

# RIDWAN HARAMAU

*by* Unitri Press

---

**Submission date:** 03-Sep-2022 12:44AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1891757888

**File name:** RIDWAN\_HARAMAU.docx (38.71K)

**Word count:** 1165

**Character count:** 8072

**PENGAWASAN PENGGUNAAN <sup>5</sup>DANA DESA**  
**DI DESA SUMBERSEKAR KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**  
**RIDWAN HARAMAU**  
**NIM. 2015210058**

## RINGKASAN

Pengawasan memegang peranan penting dalam menjamin bahwa penyelenggaraan dukungan kota berjalan secara bertanggung jawab, lugas, dan partisipatif untuk kepentingan umum wilayah kota. Manajemen yang serius, terkontrol, mahir dan jujur adalah hal yang sangat penting. Motivasi dibalik pembangunan kota, khususnya menggarap bantuan pemerintah daerah kota dan sifat kehidupan manusia dan pelonggaran kebutuhan melalui pemenuhan kebutuhan pokok, menciptakan kantor dan yayasan kota, menciptakan potensi keuangan lingkungan, dan menggunakan aset normal dan iklim dengan cara yang praktis. Dalam pelaksanaannya, kemajuan kota sangat penting untuk fokus pada persekutuan, koneksi, dan partisipasi bersama untuk memahami dampak utama dari harmoni dan hak-hak sipil. Selanjutnya, penting untuk mengarahkan pemanfaatan aset kota sepenuhnya untuk mengurangi penyalahgunaan cadangan kota. Penelitian ini menggunakan strategi subjektif. Strategi pengumpulan informasi menggunakan pertemuan, persepsi dan dokumentasi dengan tata cara penetapan saksi menggunakan pemeriksaan purposive dan pemeriksaan informasi menggunakan pengurangan informasi, penyajian informasi, dan pengambilan keputusan. Uji legitimasi informasi menggunakan strategi triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan pemanfaatan cagar kota dilakukan dengan 3 cara, yaitu manajemen preventif, khususnya pengawasan selesai pada suatu tindakan sebelum dilakukan gerakan untuk mencegah kelainan, manajemen langsung dan manajemen sirkular. Unsur pendukungnya adalah adanya kerjasama daerah setempat dan adanya pemerintahan kota yang lugas sehingga tidak menimbulkan salah tafsir dan penyalahgunaan pemanfaatan yang diatur dalam cadangan kota. Sedangkan variabel represifnya adalah rendahnya derajat SDM.

**Kata Kunci : Pengawasan, Penggunaan, Dana Desa.**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Kota adalah kota dan kota standar atau disebut dengan nama lain, yang selanjutnya disebut Kota, adalah kesatuan wilayah hukum yang memiliki batas wilayah yang disetujui untuk mengatur dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan, kepentingan lingkungan wilayah setempat dalam rangka drive area lokal, hak istimewa awal serta kebebasan konvensional yang dirasakan. terlebih lagi, dipandang dalam pengaturan kewenangan umum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menjadikan kota saat ini bukan objek perbaikan, namun subjek perbaikan.

Demikian juga, kota juga memiliki hak dan komitmen untuk mengatur sistem pemerintahannya sendiri. Selain itu, Pemerintah Provinsi telah diperintahkan untuk menggarap bantuan pemerintah perseorangan diupayakan melalui 3 (tiga) jalur, antara lain: Memperluas administrasi publik, memperluas penanaman modal daerah dan memperkuat serta memperluas keseriusan wilayah, sehingga untuk melakukan Misinya, kota memiliki posisi dan tugas penting sebagai unit hierarki pemerintahan yang langsung mengelola wilayah setempat.

Upaya untuk memahami misi yang dimaksud, kota biasanya memiliki rencana perbaikan dan rencana yang diharapkan untuk membangun kota dengan harapan dapat berubah menjadi kota tingkat tinggi dan perluasan bantuan pemerintah daerah. Motivasi di balik kemajuan kota adalah untuk mengupayakan bantuan pemerintah daerah kota dan sifat keberadaan manusia serta kebutuhan yang mungkin timbul, peningkatan kantor dan yayasan kota, peningkatan potensi keuangan lingkungan, dan pemanfaatan yang terkendali. aset normal dan iklim. Dalam pelaksanaannya, kemajuan kota sangat penting untuk fokus pada kerukunan, hubungan keluarga, dan partisipasi bersama untuk memahami pengarus utamaan kerukunan dan hak-hak sipil. Pembangunan kota juga harus melalui beberapa tahapan, yaitu: (i) penataan kota; (ii) pelaksanaan perbaikan kota; (iii) pengawasan dan pengecekan kemajuan kota.

Kemandirian kota akan menjadi kekuatan bagi pemerintah kota untuk menentukan, mengelola dan mengkoordinasikan keluarganya sendiri, serta meningkatkan beban kewajiban dan komitmen kota, meskipun demikian, organisasi otoritas publik bagaimanapun harus diwakili. Tanggung jawab yang dirujuk mengingat tanggung jawab untuk mengawasi rencana pengeluaran kota. Cadangan kota kerangka eksekutif yang diawasi oleh pemerintah kota menggabungkan sistem untuk mengumpulkan dan mewakili Harmoni Moneter antara

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Pedoman tersebut masuk akal bahwa subsidi kemajuan yang dilakukan oleh legislatif lingkungan, termasuk negara bagian, sesuai dengan standar kemampuan tunai, dan itu menyiratkan bahwa pembiayaan mengikuti kemampuan pemerintah yang merupakan komitmen dan kewajiban setiap tingkat pemerintahan.

<sup>1</sup> Dalam kerangka pemerintahan yang sedang berlangsung, kota memainkan peran penting dalam membantu negara-negara tetangga selama waktu yang dihabiskan administrasi, termasuk perbaikan. Ini semua selesai sebagai langkah substansial bagi pemerintah teritorial untuk membantu pelaksanaan kemerdekaan lokal di wilayahnya. Kota memiliki posisi untuk mengarahkan dan mengawasi jaringan lingkungan sesuai keadaan sosial dan sosial termasuk tindakan moneter. Penyelenggaraan pemerintah kota seharusnya memberdayakan pembangunan batas dan otonomi melalui dukungan daerah dalam menggunakan aset untuk melaksanakan bantuan pemerintah daerah. Pelaksanaannya muncul sebagai kerangka administrasi yang mengelola rencana perbaikan jangka panjang, strategi dan pedoman kota serta sumber-sumber pendukung perbaikan. Dalam mengawasi cadangan kota, penting untuk memiliki tindakan yang serius dan dapat diandalkan sehubungan dengan rencana keuangan untuk biaya perbaikan kota, baik di tingkat publik maupun lokal. Kekuasaan provinsi untuk mengarahkan sejauh mana rencana keuangan peningkatan kota sangat penting sebagai bentuk kesepakatan dengan wilayah lokal kota.

Dari gambaran di atas, jelas Badan Permusyawaratan Kelompok Masyarakat Kota berperan penting dalam ikut mengatur pemanfaatan cagar kota agar tidak terus menerus disalahgunakan oleh aparat pemerintah. Mengingat cadangan kota yang diperoleh dari <sup>6</sup> Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sangat besar, maka diperlukan komponen pengendalian dari daerah untuk mengawasi pemanfaatan cadangan kota agar aset tersebut dimanfaatkan sesuai peruntukannya untuk lebih mengembangkan pemerintahan daerah. pendampingan. Pemerintah Kota diharapkan mengarahkan pemerintahan secara lugas dan bertanggung jawab.

Dinamika tugas Badan Permusyawaratan Kota dalam mengawasi administrasi kota yang dilakukan oleh kepala kota sangat penting. Hal ini penting agar pembangunan kota diselesaikan dengan baik atas bantuan pemerintah terhadap penduduk kota. Selain itu, untuk mengurangi potensi masalah misrepresentasi dalam pemanfaatan aset kota dan administrasi keuangan kota. Tugas Badan Permusyawaratan Kota dalam mengarahkan presentasi kepala kota dalam mengatur administrasi penjabatan toko kota. Dengan substansi yang dirujuk, salah

satu pedoman dasar kota bergantung pada standar transparansi dan keterampilan yang luar biasa.

Pentingnya koordinasi antara Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Kota untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang besar dan penyelenggaraan moneter kota besar juga diungkapkan dalam Peraturan Daerah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Laporan Kepala Kota, dimana pada setiap tahapan siklus penyebaran, sosialisasi dan pengelolaan cadangan kota, Badan Permusyawaratan Kota (BPD) menangani daerah dalam mengawasi pelaksanaan inisiatif yang didukung pembayar pajak kota yang sumber asetnya berasal dari distribusi cadangan kota yang wajar.

Salah satu upaya dalam mengamati cadangan kota adalah korespondensi publik. Korespondensi Kepala Kota dengan pekerja dan daerah juga penting dalam upaya pengawasan cadangan kota. Adanya korespondensi antara Kepala Kota dan daerah membantu memberdayakan daerah setempat untuk membangun kota yang benar-benar terbentuk. Kontribusi daerah dalam upaya mengarahkan cadangan kota sangat penting untuk mencapai tujuan yang ideal. Porsi subsidi kota akan mendukung pelaksanaan kemandirian kota, serta pekerjaan pemberdayaan jaringan pemerintah kota dan kota.

Oleh karena itu, pengamat tertarik mengangkat judul “**Pengawasan Penggunaan Dana Desa Di Desa SumberSekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang**”.

## **2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pengawasan Pemanfaatan Aset Kota di Sumbersekar?
2. Apa saja Unsur Pendukung dan Penahan dalam Pengawasan Pemanfaatan Aset Kota di Kota SumberSekar?

## **3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengawasan pemanfaatan aset kota di Kota Sumbersekar
2. Untuk mengetahui variabel pendukung dan penghambat pemeriksaan pemanfaatan aset kota di kota Sumbersekar

## **4. Manfaat**

1. Keuntungan Hipotesis

- a. sebuah. Dapat menambah informasi karena persepsi langsung dan dapat memahami penggunaan disiplin ilmu yang diperoleh.
- b. Eksplorasi ini diharapkan dapat memberikan data kepada per user dan individu yang terlibat dalam mengetahui Pengelolaan Pemanfaatan Aset Kota.

## 2. Keuntungan membumi

- a. sebuah Kontribusi kontemplasi dan upgrade dalam mengawasi pemanfaatan cadangan kota.
- b. Konsekuensi dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai kontribusi bagi pemerintah kota dalam mengarahkan pemanfaatan cadangan kota.

# RIDWAN HARAMAU

---

## ORIGINALITY REPORT

---

11%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	5%
2	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV Student Paper	2%
3	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Pailan Pailan. "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DI WILAYAH KECAMATAN RINGINREJO KABUPATEN KEDIRI", Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial dan Administrasi Negara, 2019 Publication	1%
5	<a href="http://garuda.ristekdikti.go.id">garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://karyailmiah.unisba.ac.id">karyailmiah.unisba.ac.id</a> Internet Source	1%

---



Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# RIDWAN HARAMAU

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---